

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang analisis datanya menggunakan statistika dengan data berupa angka. Selain itu, metode kuantitatif juga disebut sebagai metode penelitian *interpretive* karena interpretasi data di lapangan berkaitan dengan data dari hasil penelitian (Sugiyono, 2013, hlm. 8). Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif (hubungan/korelasional) yang menurut Darwin et al. (2021, hlm. 9) memiliki makna sebagai interdependensi aspek-aspek penelitian yang diperuntukkan bagi pengujian hubungan antara dua atau lebih aspek dari fenomena yang terjadi. Penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara efikasi diri dengan minat belajar.

3.2 Variabel Penelitian

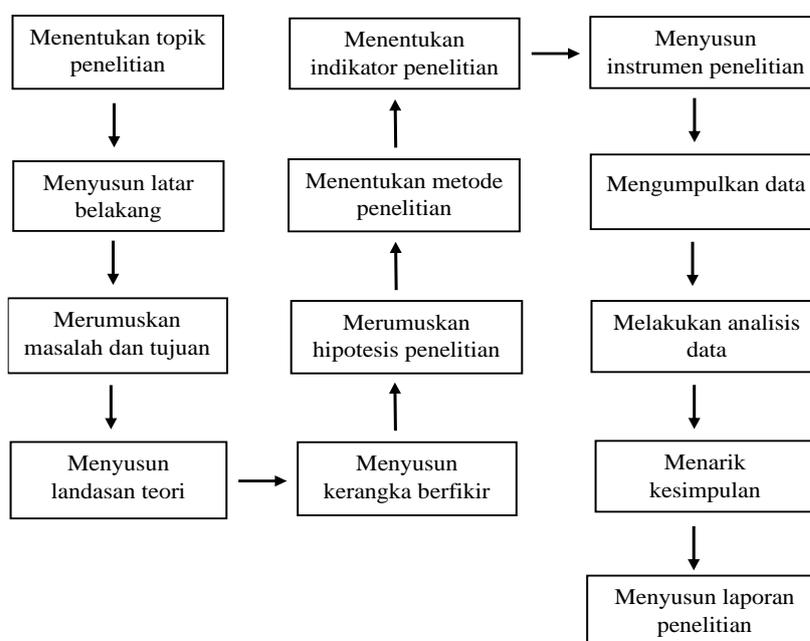
Menurut Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas (2016, hlm. 42) variabel penelitian memiliki makna sebagai segala sesuatu dalam bentuk apapun yang dipilih oleh seorang peneliti, kemudian diselidiki dan diteliti untuk dapat dipelajari lebih lanjut sampai akhirnya diperoleh informasi berupa kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Sebuah objek dapat dikatakan sebagai variabel jika hal tersebut memiliki variasi atau ragam bentuk, hal ini sejalan dengan yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 38) bahwa variabel dapat berupa atribut, nilai, dan sifat yang berasal dari aktivitas manusia maupun benda dengan ragam tertentu kemudian dipilih oleh seorang peneliti untuk dikaji dalam rangka penarikan kesimpulan hingga mengembangkan penemuan.

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu, variabel independen (dilambangkan sebagai X) dan variabel dependen (dilambangkan sebagai Y). Variabel independen di dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas yang sering disebut juga sebagai variabel prediktor, stimulus, dan *antecedent*. Variabel

independen memiliki peran sebagai variabel yang menjadi sebab perubahan kemudian timbul variabel dependen dan juga memiliki relasi dengan variabel dependen (Sugiyono, 2013, hlm. 39). Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah efikasi diri. Selain variabel independen, terdapat variabel dependen yang dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat yang juga merupakan variabel keluaran, kriteria, dan konsekuen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah minat belajar.

3.3 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dibutuhkan sebuah desain penelitian yang merupakan bentuk kerangka dari jalannya penelitian itu khususnya pada penelitian kuantitatif, yang digunakan sebagai langkah dalam mencapai tujuan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dengan dua variabel yang memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara positif dan signifikan antara efikasi diri dengan minat belajar pada peserta pelatihan program musik dan vokal di LKP *Simphony Music School*. Bentuk dari desain penelitian ini dapat dilihat secara runtut pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi di dalam penelitian diartikan sebagai objek atau subjek yang memiliki kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 80). Lebih lanjut dijelaskan oleh Sugiyono bahwa populasi tidak hanya manusia tetapi juga termasuk di dalamnya benda-benda lain yang pada intinya harus memiliki karakteristik sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta pelatihan pada program musik dan vokal di LKP *Symphony Music School* yang berjumlah 102 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013, hlm. 81) adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristiknya. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian harus representatif atau mewakili populasinya supaya kesimpulan dapat digeneralisasikan. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana merupakan bagian dari *nonprobability sampling* yaitu tiap populasi tidak memiliki peluang yang sama dalam pengambilan sampelnya. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang pada pelaksanaannya memiliki pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2007, hlm. 68). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* karena pada penelitian ini memiliki beberapa pertimbangan dan kriteria sampel, yaitu populasinya hanya yang mengikuti program kelas musik dan vokal serta peserta pelatihan yang memiliki usia 16 sampai 47 tahun. Berdasarkan data yang didapat dari pengelola LKP, yang memenuhi kriteria tersebut ada 30 orang dari total populasi 102 orang.

3.5 Teknik Penumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu:

3.5.1 Angket

Angket adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang pada pelaksanaannya dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden yang kemudian akan dijawabnya (Sugiyono, 2013, hlm. 142). Angket juga merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan secara tidak langsung dengan kata lain bahwa peneliti tidak secara langsung melakukan tanya jawab dengan responden (Kurniawan & Puspitaningtyas, 2016, hlm. 82). Penggunaan angket efisien jika peneliti paham dengan variabel yang akan diukur juga sudah mengetahui yang akan diharapkan dari responden. Pada penelitian ini angket berupa seperangkat pernyataan yang berkenaan dengan efikasi diri juga minat belajar dan akan disebarakan kepada peserta pelatihan program musik dan vokal di LKP *Simphony Music School*.

3.5.2 Wawancara tidak Terstruktur

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 137) wawancara adalah salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang digunakan pada saat peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti kemudian dilakukan pada saat peneliti ingin mendapatkan informasi dari responden secara mendalam. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data pada studi pendahuluan permasalahan dilakukan wawancara yang tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah bentuk dari wawancara yang pada pelaksanaannya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun sistematis melainkan hanya berupa garis-garis besar topik yang hendak ditanyakan kepada responden.

3.5.3 Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 145) adalah sebuah proses yang terdiri dari berbagai proses psikologis dan biologis khususnya adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada penelitian ini observasi yang digunakan adalah peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diteliti namun

hanya menjadi pengamat independen dan observasi dilakukan dengan tidak terstruktur karena peneliti hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan pada pelaksanaannya.

3.6 Indikator Penelitian

3.6.1 Indikator Efikasi Diri

Indikator dari variabel efikasi diri pada penelitian ini diadaptasi dari tiga dimensi efikasi diri menurut Bandura (1999) kemudian dikembangkan menjadi indikator oleh Iim Nurhalimah (2021) meliputi:

- a. Tingkatan (*magnitude*):
 1. Individu merasa yakin mampu menyelesaikan tugas-tugas tertentu
 2. Individu merasa yakin mampu bertahan dalam menghadapi masalah dan hambatan yang dialami dalam belajar
- b. Kekuatan (*strength*):
 1. Individu mampu memotivasi diri sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas dan pelatihan sampai akhir
 2. Individu merasa yakin mampu untuk berusaha dengan tekun dan gigih dalam proses pembelajaran
- c. Keluasan (*generality*)
 1. Individu mampu menyelesaikan tugas yang beragam tanpa terganggu dengan hal lain
 2. Individu merasa mampu menyelesaikan tugas yang jenisnya beragam.

3.6.2 Indikator Minat Belajar

Variabel minat belajar memiliki indikator yang diadaptasi dari pendapat Slameto (2015) meliputi:

- a. Perasaan senang peserta pelatihan selama belajar
- b. Keterlibatan peserta pelatihan selama pelaksanaan pembelajaran
- c. Ketertarikan peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan instruktur
- d. Perhatian peserta pelatihan pada saat proses belajar.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen menjadi satu hal yang sangat penting di dalam pelaksanaan penelitian karena instrumen merupakan alat ukur. instrumen penelitian merupakan sebuah alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sebuah fenomena yang akan diamati (Sugiyono, 2013, hlm. 102). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Sebelum menyusun angket untuk penelitian, dibuatlah terlebih dahulu kisi-kisinya. Skala Likert memiliki skor dari jawaban-jawaban yang diberikan yaitu:

Tabel 3.1 Penentuan Skor Tanggapan Angket

Tanggapan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2013

Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
1.	X: Efikasi Diri	Tingkatan (<i>magnitude</i>)	Individu merasa yakin mampu menyelesaikan tugas-tugas tertentu	21,22,23
			Individu merasa yakin mampu bertahan dalam menghadapi masalah dan hambatan yang dialami dalam belajar	24,25,26
		Kekuatan (<i>Strength</i>)	Individu mampu memotivasi diri sendiri untuk dapat menyelesaikan tugas dan pelatihan sampai akhir	27,28,29

No.	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
		Keluasan (<i>generality</i>)	Individu merasa yakin mampu untuk berusaha dengan tekun dan gigih dalam proses pembelajaran	30,31,32
			Individu mampu menyelesaikan tugas yang beragam tanpa terganggu dengan hal lain	33,34,35
			Individu merasa mampu menyelesaikan tugas/persoalan yang jenisnya beragam	36,37
2.	Y: Minat Belajar	Perasaan senang peserta pelatihan selama belajar	-	1,2,3,4,5
		Keterlibatan peserta pelatihan selama pelaksanaan pembelajaran	-	6,7,8,9,10
		Ketertarikan peserta pelatihan terhadap materi yang diberikan instruktur	-	11,12,13,14,15
		Perhatian peserta pelatihan pada saat proses belajar	-	16,17,18,19,20

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk melihat item pernyataan pada instrumen penelitian apakah sudah tepat untuk mengukur variabel yang akan diteliti atau belum. Item pernyataan yang valid adalah yang mampu mengukur sesuai dengan yang seharusnya (Gunawan, 2020, hlm. 98). Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS 23 untuk Windows dalam menguji validitas pernyataan di instrumen dengan menggunakan metode analisis Korelasi Pearson. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi skor butir dengan total dari butir skornya. Rumus matematika yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X\sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = jumlah data

X = skor butir

Y = skor total

(Sugiyono, 2007, hlm. 228).

Pengambilan keputusan didasarkan pada; jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361) maka butir pernyataan dikatakan valid dan berlaku sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,361) maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Hasil dari pengolahan data mengenai validitas instrumen disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X.21	0,530	0,361	Valid
X.22	0,746		Valid
X.23	0,460		Valid
X.24	0,310		Tidak Valid
X.25	0,694		Valid
X.26	0,681		Valid
X.27	0,584		Valid
X.28	0,067		Tidak Valid
X.29	0,238		Tidak Valid

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
X.30	0,679		Valid
X.31	0,247		Tidak Valid
X.32	0,427		Valid
X.33	0,376		Valid
X.34	0,433		Valid
X.35	0,287		Tidak Valid
X.36	0,522		Valid
X.37	0,252		Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,631	0,361	Valid
Y.2	0,477		Valid
Y.3	0,628		Valid
Y.4	0,628		Valid
Y.5	0,469		Valid
Y.6	0,462		Valid
Y.7	0,639		Valid
Y.8	0,320		Tidak Valid
Y.9	0,460		Valid
Y.10	0,263		Tidak Valid
Y.11	0,207		Tidak Valid
Y.12	0,460		Valid
Y.13	0,226		Tidak Valid
Y.14	0,522		Valid
Y.15	0,435		Valid
Y.16	0,396		Valid
Y.17	0,490		Valid
Y.18	0,506		Valid
Y.19	0,425		Valid
Y.20	0,523		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel hasil pengolahan data tersebut, diketahui bahwa terdapat beberapa item pernyataan yang tidak valid maka dari itu, peneliti memutuskan untuk tidak menggunakan item pernyataan tersebut sebagai alat ukur.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menurut Gunawan (2020, hlm. 104) adalah ukuran dari keadaan stabil dan konsisten responden pada saat menjawab segala hal yang bersangkutan dengan konstruk-konstruk pernyataan dari dimensi yang tertuang dalam instrumen angket. Instrumen yang memiliki hasil reliabel memiliki maksud bahwa instrumen tersebut akan menghasilkan data yang sama apabila digunakan lebih dari sekali. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS 23 untuk Windows dalam menguji reliabilitas instrumen dengan metode Alpha Cronbach yang pengambilan keputusannya berdasarkan pada:

- Jika r_{hitung} memiliki nilai 0,8 – 1,0: reliabilitas baik
- Jika r_{hitung} memiliki nilai 0,6 – 0,799: reliabilitas diterima
- Jika r_{hitung} memiliki nilai $> 0,6$: reliabilitas kurang baik (Gunawan, 2020, hlm. 107).

Rumus matematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{ac} = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k = jumlah butir item

$\sum s_i^2$ = varians butir

s_t^2 = varians total

(Sugiyono, 2007, hlm. 365).

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.851	37

Sumber: Hasil Pengolahan Data dengan SPSS 23

Berdasarkan tabel 3.5, diketahui bahwa hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian yang berupa angket termasuk ke dalam kategori dengan reliabilitas baik dengan perolehan nilai Alpha Cronbach 0.851 sehingga instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

3.8.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi Spearman *rank* yang digunakan untuk melakukan analisis hubungan antar variabel. Pengujian hipotesis dengan uji korelasi Spearman menggunakan bantuan aplikasi pengolah data SPSS 23 untuk Windows dengan rumus matematika sebagai berikut:

$$\hat{\rho} = 1 - \frac{6\sum_{i=1}^n D_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\hat{\rho}$ = koefisien korelasi Spearman

D_i^2 = beda peringkat yang berpasangan

n = banyaknya data

1 dan 6 = bilangan konstan

(Gunawan, 2015, hlm. 172).

Pengambilan keputusan untuk hasil uji hipotesis tersebut adalah jika nilai $\hat{\rho}$ hitung > nilai rho tabel dan nilai pada tabel *Correlation Coefficient* SPSS 23 lebih besar dari rho tabel dengan taraf kesalahan 5% dan 1% maka terdapat hubungan antar variabel, dan antara variabel memiliki kesesuaian yang nyata atau secara signifikan dan positif saling berhubungan.

Setelah dilakukan uji Spearman *Rank* dan didapatkan nilai rho, selanjutnya adalah melakukan uji T untuk mengetahui hubungan secara parsial antara variabel X dengan Y. Langkah-langkah untuk melakukan uji T adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2007) :

Untuk membuat keputusan hipotesis, perlu diketahui nilai t tabel terlebih dahulu, mencari t tabel menggunakan rumus dan hasilnya nanti akan dilihat berdasarkan tabel distribusi nilai t, berikut rumus untuk mencari nilai t tabel:

$$t = [\alpha; (df = n - k)]$$

Keterangan:

t = t tabel

α = tingkat signifikansi (0,05)

n = jumlah responden

k = jumlah variabel

Setelah diketahui nilai t tabel, selanjutnya dapat dilakukan uji T dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk Windows 23 dengan pengambilan keputusan berdasarkan dengan nilai t tabel dan t hitung, yaitu apabila nilai t hitung > t tabel, maka terdapat hubungan antar variabel secara parsial.

3.9 Langkah-langkah Penelitian

3.9.1 Tahap Persiapan Penelitian

- 1) Melaksanakan observasi awal penelitian
- 2) Menentukan topik permasalahan
- 3) Menyusun penelitian pendahuluan
- 4) Persiapan penyusunan instrumen penelitian
- 5) Melaksanakan seminar proposal penelitian

3.9.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Melakukan observasi lanjutan di tempat penelitian
- 2) Melaksanakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen
- 3) Menyebarkan instrumen kepada sampel di tempat penelitian
- 4) Mengolah data-data yang sudah didapatkan di tempat penelitian
- 5) Melakukan analisis dari data penelitian

3.9.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

- 1) Melakukan penyusunan laporan hasil dari penelitian
- 2) Melaksanakan seminar hasil

- 3) Menyusun laporan akhir skripsi
- 4) Melaksanakan sidang skripsi.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1 Waktu Penelitian

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan (2023)						
		Jan - Mei	Jun	Jul	Agu	Sept- Okt	Nov	Des
1.	Penyusunan Proposal							
2.	Ujian Proposal							
3.	Penyusunan Instrumen							
4.	Pelaksanaan Penelitian							
5.	Mengolah dan Menganalisis Data							
6.	Penyusunan Laporan Akhir							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Skripsi							

3.10.2 Tempat Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) *Simphony Music School* yang terletak di Jalan K.H.Z Mustofa, Ruko Permata Regency No. 33, Kahuripan, Tawang, Kota Tasikmalaya.

